

**DINAMIKA KOMUNIKASI KELUARGA
DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM 18-21**

(Studi Fenomenologi Keluarga Pelaksana Program di Kota Padang)

SKRIPSI

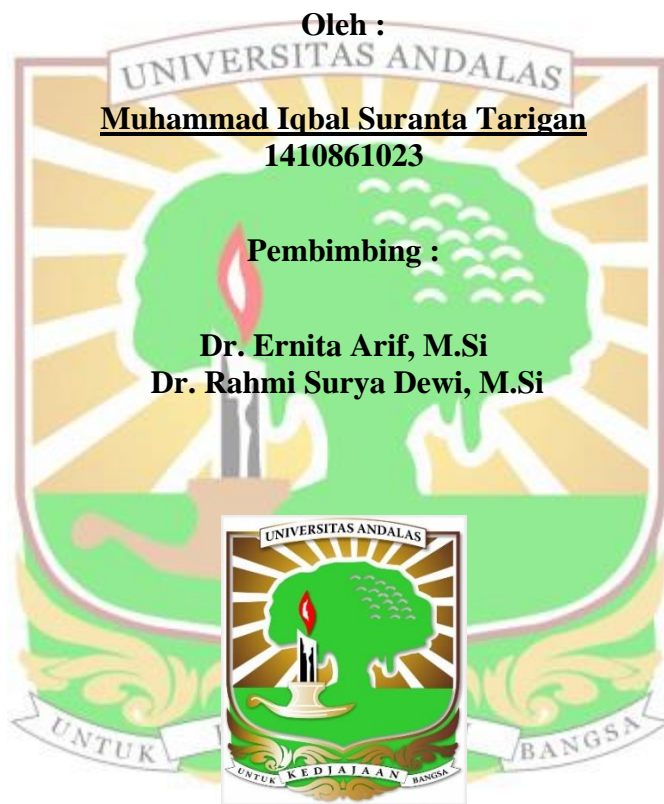
Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS
Muhammad Iqbal Suranta Tarigan
1410861023

Pembimbing :

Dr. Ernita Arif, M.Si
Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Dinamika Komunikasi Keluarga Dalam Implementasi Program 18-21 (Studi Fenomenologi Keluarga Pelaksana Program di Kota Padang).

Oleh:

**Muhammad Iqbal Suranta Tarigan
1410861023**

Pembimbing:

**Dr. Ernita Arif, M.Si
Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si**

Program 18-21 menjadi fenomena baru dalam tatanan masyarakat Kota Padang. Program ketahanan keluarga itu mencuat setelah Walikota Padang mencetuskannya secara resmi pada peringatan Tahun baru Islam 1 Muharram 1439 H/20 September 2017 disusul implementasinya oleh sejumlah keluarga terpilih. Berangkat dari dinamika sosial tersebut, penelitian ini bertujuan mengungkap pengalaman-pengalaman Keluarga Pelaksana Program 18-21. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sebanyak 5 Keluarga di Kota Padang telah dipilih melalui *purposive sampling* dengan informan yang disebut Keluarga Pelaksana Program 18-21. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan lima tahapan analisis data fenomenologis. Pengalaman itu kemudian di abstraksikan lewat asumsi fenomenologi Alfred Schutz dan Konstruksi secara Sosial Peter Berger dengan Thomas Lucmann. Hasil penelitian mengungkapkan, Pertama, Motif Pelaksanaan Keluarga Program 18-21 yang kemudian digolongkan sesuai pemikiran Schutz, yaitu *be-cause-motive* (Melanjutkan Tradisi Keluarga) dan *in order motive* (Impian Umrah dan Meraih Ridho Allah) Kedua, adalah makna diri sebagai Keluarga Program 18-21, yakni pandangan *justifications* sebagai (1) Pribumi dikenal oleh masyarakat, (2) Orangtua yang gemar ke Masjid, (3) Anak yang berprestasi, (4) Orangtua yang menyediakan waktu untuk anak dan (4) Sukses karena perjuangan. Ketiga, adanya dinamika komunikasi dalam setiap lima rutinitas Program 18-21, yaitu Shalat berjamaah dan membaca Al Qur'an; Makan Bersama; Pendampingan Belajar; Pemberian Penghargaan serta Penetapan Aturan. Setiap rutinitas (*habbits*) kemudian menunjukkan bagaimana orangtua berbagi peran (*roles*) dalam membangun rutinitas bersama anak-anaknya melalui komunikasi interpersonal sesuai dengan kekhasan objeknya (*typications*). Setiap rutinitas memiliki aturan yang disepakati (*rules*) hingga keluarga (*institution*) dapat menjalankan perannya sebagai unit kontrol sosial.

Kata kunci : dinamika, komunikasi, keluarga, program 18-21, fenomenologi

ABSTRACT

Dynamics of Family Communication in Program Implementation 18-21 (Phenomenology Study of Program Implementing Families in Padang City)

By:

Muhammad Iqbal Suranta Tarigan
1410861023

Supervisors:

Dr. Ernita Arif, M.Si
Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si

Program 18-21 is a new phenomenon in the society of Padang City. The family resilience program emerged after the Mayor of Padang officially initiated it on the commemoration of the Islamic New Year 1 Muharram 1439 H/20 September 2017 followed by its implementation by a number of selected families. Departing from these social dynamics, this study aims to reveal the experiences of 18-21 Program Implementing Families. The research method used is qualitative research with a phenomenological approach. A total of 5 families in the city of Padang have been selected through purposive sampling with informants called Program Implementing Families 18-21. Meanwhile, in collecting data using the method of interview, observation and documentation with five stages of phenomenological data analysis. The experience was then abstracted through the phenomenological assumptions of Alfred Schutz and Peter Berger's Social Construction with Thomas Lucmann. The results of the study reveal, First, the 18-21 Program Family Implementation Motive which is then classified according to Schutz's thinking, namely be-cause-motive (Continuing Family Traditions) and in order motive (Dreaming of Umrah and Reaching Ridho Allah) Second, is the meaning of oneself as a family. Program 18-21, namely the view of justifications as (1) Indigenous people are known by the community, (2) Parents who like to go to mosques, (3) Children who excel, (4) Parents who provide time for children and (4) Success because of struggles. Third, there is a dynamic of communication in each of the five routines of the 18-21 Program, namely praying in congregation and reading the Qur'an; Eating together; Learning Assistance; Awarding and Establishing Rules. Each routine (habbits) then shows how parents share roles in building routines with their children through interpersonal communication in accordance with the specificity of the object (typications). Each routine has rules that are agreed upon (rules) so that the family (institution) can carry out its role as a social control unit.

keywords : dynamics, communication, Family, program 18-21, phenomenology